BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan tentang tinjauan pelaksanaan administrasi garansi bank maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Prosedur pelaksanaan penjualan barang di mini market pada Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah dilakukan dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya pemisahan fungsi antara Unit Niaga Barang dan Unit Simpan Pinjam dalam pelaksanaan penjualan barang.Prosedur digunakan sebagai acuan bagi semua unit di koperasi yang terlibat dalam proses penjualan barang,
2. Kebijakan yang berlaku pada unit niaga barang telah disetujui oleh anggota melalui rapat anggota yang dihadiri oleh semua anggota dan hal ini menjadi dasar penentuan harga jual yang resmi berlaku sejak dibentuknya koperasi ini, serta hal ini telah menjadi suatu kebijakan yang sangat baik, tanpa merugikan pihak – pihak lain.
3. Hambatan pelaksanaan penjualan barang hanya dilakukan oleh satu orang dengan demikian bagian Administrasi khususnya pada bagian penjualan barang memiliki banyak *job description*, yaitu mengregister nomor barang yang akan dijual, menginput data tentang barang-barang yang habis dan barang yang masih tetap tersedia, membuat nota debet,

melayani konsumen disaat melakukan pemilihan barang yang di inginkan,mengisi faktur dan nota,mengecek barang,serta pada saat pembayaran atau kasir. Sehingga proses penjualan barang membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses penyelesaiannya.

4.2 SARAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, maka penulis menyampaikan saran kepada Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat khususnya pada Unit Niaga Barang adalah:

1. Dalam proses berkerja, bagian penjualan barang khususnya pada pihak kasir di mini market dalam memberikan pelayanan terbaiknya terhadap konsumen harus sesuai dengan prosedur – prosedur yang telah ditentukan dan harus lebih teliti serta menunjukan sikap ramah tamah serta senyum pada tiap konsumen dengan demikian konsumen akan merasa lebih nyaman.
2. Mengenai kebijakan harga yang berlaku pada koperasi pegawai pemerintah provinsi (KPPP) Jawa Barat ini seharusnya lebih dahulu ditelusuri kelayakannya terhadap anggota maupun non anggota yang sering melakukan pembelanjaan di koperasi tersebut, agar unit niaga barang mengetahui sejauh mana kelayakan dan kebijakan harga yang berlaku sehingga hal itu tidak akan membebankan pihak anggota maupun non anggota.

3. Adanya penambahan jumlah kasir pada bagian pembayaran pada mini market sehingga semua proses pembelian barang tidak tergantung pada satu kasir dan hal ini dapat mempersingkat waktu serta mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran sehingga konsumen tidak merasa waktunya untuk berbelanja di mini market tidak terbuang sia – sia karena berlangsung begitu lama dan bagi pihak mini market tidak perlu menambah waktu kerja hanya karna antrtian konsumen.